

## INTISARI

Otonomi daerah telah membawa perubahan dalam tata kelola pemerintahan termasuk dalam aspek perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Pengelolaan keuangan negara dalam otonomi daerah harus didukung dengan sistem akuntabilitas kinerja yang kewenangannya dilimpahkan setiap daerah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses penyusunan RKA SKPD dan melihat faktor pendukung dan faktor penghambatnya dengan menggunakan model logika pada DPU Kabupaten Wonogiri.

Metode dan alat analisis dalam penelitian ini adalah model logika yang diperluas melalui model cetak biru kinerja dengan analisis empat kuadran friedman. Analisis ini dilakukan pada dokumen perencanaan hingga dokumen pelaporan untuk mengetahui hubungan yang logis antara misi dengan indikator kegiatan yang dilaksanakan. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses dan kendala yang dihadapi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa indikator kinerja pada DPU Kabupaten Wonogiri belum menunjukkan indikator kinerja berbasis hasil. Analisis empat kuadran friedman menunjukkan bahwa lebih dari 85% indikator kinerja kegiatan pada DPU Kabupaten Wonogiri berorientasi pada aktivitas pelayanan belum pada hasil yang dirasakan masyarakat.

**Kata kunci :** rencana kerja anggaran, indikator kinerja, model logika, cetak biru kinerja, analisis empat kuadran, analisis tematik.

## **ABSTRACT**

Regional autonomy has brought a change in governance, including the aspects of national and local development planning. Public finance management in regional autonomy should be supported by a system of performance accountability delegated authority of each region. The purpose of this study was to determine the process of preparation of SKPD budget plan and see the factors supporting and inhibiting factors using logic models at DPU Wonogiri.

Methods and tools of analysis in this study is a logic model that expanded through the performance blueprint model with four-quadrant analysis friedman. The analysis was carried out in planning documents to a document reporting to determine the logical relationship between the mission of the indicators of the activities carried out. Interviews were conducted to obtain information about the process and the obstacles encountered.

The results of this study indicate that the performance indicators in the DPU Wonogiri has not shown results-based performance indicators. Friedman four-quadrant analysis shows that more than 85% of performance indicators on the DPU Wonogiri activities oriented service activities yet on the impact felt by the public.

**Keywords :** budget plans, performance indicators, logic models, performance blueprints, four-quadrant analysis, thematic analysis.